

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya akhirnya buku Profil Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jayapura bisa direalisasikan di tahun 2017.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jayapura merupakan ujung tombak pelayanan publik terkait dalam pemberian layanan administrasi kependudukan di Kota Jayapura.

Untuk mewujudkan hal tersebut, kami tidak akan pernah berhenti berupaya melakukan terobosan inovasi layanan terbaik guna mewujudkan pelayanan yang excellent service, terpercaya dan transparan demi tercapainya kepuasan masyarakat di wilayah pemerintahan Kota Jayapura.

Buku Profil Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jayapura ini merupakan gambaran kondisi tata kelola pemerintahan yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jayapura yang urusannya mengenai dokumen administrasi kependudukan dan pencatatan sipil demi memenuhi hak asasi setiap individu atas identitas, silsilah, kewarganegaraan dan pengakuan negara atas status keperdataan seseorang yang bersumber pada data base kependudukan nasional dan perkembangan penduduk di Kota Jayapura berdasarkan Data SIAK Tahun 2017.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak atas segala bantuan, kerjasama dan partisipasinya. Semoga buku Profil ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang membutuhkan.



Jayapura, Juli 2017

KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN
DAN PENCATATAN SIPIL
KOTA JAYAPURA

MERLAN S. ULOLI, SE, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19650520 199603 2 001

DAFTAR ISI

| | |
|--|----|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | ii |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Maksud dan Tujuan | 2 |
| BAB II. GAMBARAN UMUM DINAS | 3 |
| A. Visi dan Misi | 3 |
| B. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jayapura | 5 |
| C. Struktur Organisasi | 11 |
| D. Sumber Daya Dinas Kependudukan dan Pencatatan Kota Jayapura | 12 |
| BAB III. PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN DI KOTA JAYAPURA | 13 |
| A. Jumlah Dan Sebaran Penduduk | 13 |
| B. Karakteristik Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin | 16 |
| BAB IV. INOVASI YANG TELAH DILAKUKAN DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA JAYAPURA | 20 |
| BAB V. PENUTUP | 29 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan Nasional dibidang Administrasi Pemerintahan terutama pada administarsi Kependudukan dan Pencatatan Sipil pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan ketertiban administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang terintegrasi dan bersifat nasional.

Pembangunan Daerah sebagai bagian integral dari pembangunan Nasional dilaksanakan secara berencana, menyeluruh, terpadu, terarah, dan berlanjut untuk memacu peningkatan kemampuan daerah dalam rangka mewujudkan kehidupan masyarakat yang sejahtera maju, mandiri dan berdaya saing, seiring dengan pelaksanaan otonomi daerah. Dalam pelaksanaan Otonomi Daerah telah diletakan kewenangan kepada tatanan pemerintah baik pada tatanan pusat, provinsi maupun kab/kota, termasuk kewenangan di bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil artinya bahwa pada saat sekarang ini kewenangan di bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil, telah menjadi tanggung jawab penuh Pemerintah Daerah, khususnya daerah kabupaten/kota.

Kemudian untuk penyikapan yang lebih bijak dalam melakukan penataan lembaga khususnya di bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jayapura berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2008 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas-dinas Daerah Kota Jayapura.

Dalam rangka melaksanakan kewenangan di bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil, maka perlu peningkatan kinerja aparatur pemerintah yang bertugas di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jayapura, dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, peluang dan kendala yang ada, maka disusunlah Buku Profil.

Buku Profil kerja sebagai bagian dari sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, untuk memberikan arah dan pedoman, visi dan misi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jayapura Tahun 2017 disesuaikan dengan isu Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jayapura yang berkembang saat ini.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jayapura berpedoman pada Undang-undang RI Nomor 24 Tahun 2013, tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Admintrasi Kependudukan. Dalam penyusunan Buku Profil tahun 2017 ini mengacu pada visi dan misi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jayapura.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Profil Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jayapura Tahun 2017 adalah sebagai gambaran profil Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jayapura tahun 2017.

Adapun tujuan penyusunan Buku Profil Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jayapura tahun 2017 adalah untuk :

1. Menegaskan tugas pokok dan fungsi, visi dan misi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jayapura;
2. Menggambarkan umum dan SDM Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jayapura.
3. Mewujudkan data dan informasi kependudukan, yang akurat dan mutahir untuk perencanaan pembangunan;

BAB II

GAMBARAN UMUM DINAS

A. Visi dan Misi

Visi adalah suatu gambaran menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh suatu organisasi . Visi dapat pula diartikan sebagai cara pandang jauh kedepan kemana instansi pemerintah harus dibawa agar eksis, antisipatif, dan inovatif.

Setelah mencermati potensi dan permasalahan di bidang administrasi kependudukan serta cita-cita yang ingin dicapai, maka visi dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jayapura adalah: ***“Terwujudnya Tertib Administrasi Kependudukan melalui Pelayanan Prima menuju masyarakat yang berkualitas dan mandiri”***.

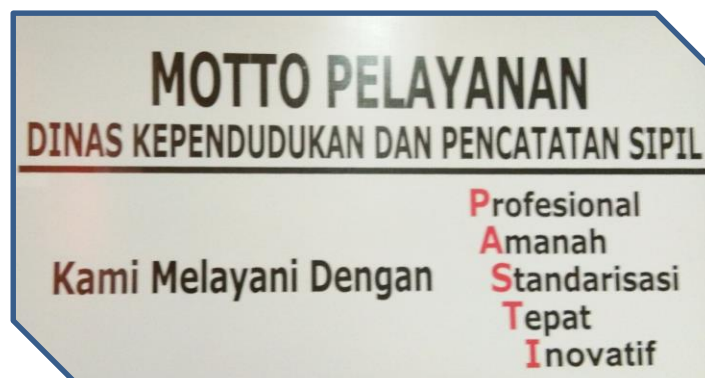
Makna dari visi tersebut di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Terwujudnya tertib administrasi kependudukan adalah sebuah harapan bahwa seluruh masyarakat di Kota Jayapura telah terdaftar dengan baik, akurat dan teliti, sehingga tidak ditemui lagi masyarakat yang tidak memiliki dokumen kependudukan ataupun memiliki dokumen kependudukan yang ganda, sehingga dapat menjadi rujukan guna kepentingan pembangunan di Kota Jayapura;
2. Melalui Pelayanan Prima bermakna bahwa orientasi dari pelayanan yang diberikan adalah kepuasan kepada pelanggan melalui pelayanan yang terbaik kepada pelanggan sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan;

3. Masyarakat yang berkualitas dan mandiri bermakna adanya harapan bahwa setelah diberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat untuk tertib administrasi kependudukan, maka masyarakat menjadi sadar akan hak dan kewajibannya di bidang administrasi kependudukan, menjadi masyarakat yang peduli terhadap administrasi kependudukan, sehingga terwujud masyarakat yang menjadi pelopor di bidang administrasi kependudukan.

Guna mewujudkan visi tersebut di atas, maka misi yang akan ditempuh oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jayapura adalah:

- Misi 1 Terwujudnya penyelenggaraan pelayanan pendaftaran dan pencatatan penduduk secara nasional, terpadu dan berkelanjutan
- Misi 2 Terbangunnya infrastruktur bidang kependudukan untuk mendorong data base kependudukan dan pencatatan sipil yang akurat
- Misi 3 Terciptanya pelayanan prima di bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil
- Misi 4 Terwujudnya penyebaran informasi yang cepat, tepat dan akurat kepada masyarakat serta terpeliharanya dokumen kependudukan yang berkelanjutan



B. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jayapura

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jayapura di pimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah. Sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 10 tahun 2008 tentang Struktur Organisasi dan tata kerja Dinas-dinas Daerah Kota Jayapura, maka tugas pokok dan fungsi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sebagai berikut :

1. Tugas Pokok

- a. Melaksanakan urusan pemerintahan umum di bidang kependudukan dan pencatatan sipil meliputi pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi kependudukan dan penyuluhan kependudukan berdasarkan Asas Otonomi dan Tugas Pembantuan
- b. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Walikota.

2. Fungsi

Untuk menyelenggarakan tugas pokok di atas maka Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jayapura mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan rencana dan program kerja di bidang kependudukan dan pencatatan sipil;
- b. Pembinaan teknis pelaksanaan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil;
- c. Pengkoordinasian penyelenggaraan administrasi kependudukan di tingkat distrik, kelurahan dan pemerintahan kampung; dan
- d. Pelaksanaan penyuluhan di bidang kependudukan dan pencatatan sipil.

Untuk dapat menjalankan tugas pokok dan fungsi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jayapura yang telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Kota Jayapura Nomor 10 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah, maka susunan struktur dan organisasi untuk Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jayapura terdiri dari:

A. Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

B. Sekretariat mempunyai tugas penyelenggaraan administrasi umum, kepegawaian, keuangan dan asset perencanaan dan pelaporan dinas. Untuk menyelenggarakan Tugas Pokok tersebut, maka Sekretariat mempunyai fungsi:

- a. Pengelolaan urusan administrasi umum;
- b. Pengelolaan keuangan dan asset;
- c. Pengelolaan urusan kepegawaian;
- d. Pengelolaan urusan perlengkapan; dan
- e. Pengelolaan perencanaan dan pelaporan dinas.

1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan, ekspedisi, perjalanan dinas, peralatan dan perlengkapan kantor serta pengelolaan administrasi kepegawaian.

2. Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas melaksanakan administrasi keuangan dan asset meliputi penyusunan anggaran, pembukuan, pertanggung jawaban serta laporan keuangan dan asset.

3. Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan mempunyai tugas menyusun rencana dan program, melaksanakan monitoring dan evaluasi serta membuat laporan pelaksanaan kegiatan dinas

Bidang Pelayanan dan Pendaftaran Penduduk

Adapun tugas dari Bidang Pelayanan dan Pendaftaran Penduduk adalah :

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, perencanaan dan program di bidang pelayanan pendaftaran penduduk;
- b. Pelaksanaan pendaftaran dan pencatatan identitas penduduk, perpindahan penduduk dan penduduk rentan;
- c. Pelaksanaan pengumpulan pengelolaan pelayanan identitas penduduk, perpindahan penduduk rentan;
- d. Pelaksanaan pemeriksaan dan penelitian berkas identitas penduduk, perpindahan penduduk dan penduduk rentan administrasi kependudukan; dan
- e. Pelaksanaan pemberian dokumen kependudukan di bidang pendaftaran penduduk.

Bidang Pelayanan dan Pendaftaran Penduduk terdiri dari 3 seksi yaitu:

1. **Seksi Identitas Penduduk** mempunyai tugas melaksanakan pencatatan biodata, nomor induk kependudukan, kartu tanda penduduk dan kartu keluarga.
2. **Seksi Pindah Datang Penduduk** mempunyai tugas melaksanakan pendaftaran pindah datang penduduk inter dan antar daerah dan antar negara.
3. **Seksi Pendataan Penduduk** mempunyai tugas melaksanakan pendataan penduduk.

Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil

Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil mempunyai tugas melaksanakan pelayanan Pencatatan Sipil. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil mempunyai fungsi :

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, perencanaan dan program di bidang pelayanan pencatatan sipil;
- b. Pelaksanaan pencatatan pemeriksaan dan penelitian berkas pencatatan, pengolahan data serta penerbitan register dan kutipan akta kematian;
- c. Pelaksanaan pencatatan, pemeriksaan dan penelitian berkas pencatatan, pengolahan data serta penerbitan register dan kutipan akta kelahiran;
- d. Pelaksanaan pencatatan, pemeriksaan dan penelitian berkas pencatatan, pengolahan data serta penerbitan register dan kutipan akta perkawinan;
- e. Pelaksanaan pencatatan, pemeriksaan dan penelitian berkas pencatatan, pengelolaan data serta penerbitan register dan kutipan akta perceraian; dan
- f. Pelaksanaan pencatatan, pemeriksaan dan penelitian berkas pencatatan, pengelolaan data serta penerbitan register dan kutipan akta pengakuan anak serta pencatatan pengakuan anak, pengesahan anak, perubahan dan pembatalan akta.

Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil terdiri dari 3 seksi yaitu :

1. **Seksi Pencatatan Kelahiran dan Kematian** mempunyai tugas menyiapkan bahan pelaporan, memeriksa dan meneliti berkas, mencatat serta menerbitkan register dan kutipan akta kelahiran dan kematian.
2. **Seksi Pencatatan Perkawinan dan Perceraian** mempunyai tugas menyiapkan bahan pelaporan, memeriksa dan meneliti berkas, mencatat serta menerbitkan register dan kutipan akta perkawinan dan perceraian.

3. Seksi Pencatatan Status Anak dan Pewarganegaraan mempunyai tugas menyiapkan bahan pelaporan, memeriksa dan meneliti berkas, mencatat serta menerbitkan register dan kutipan akta pengakuan anak serta pencatatan pengangkatan anak, pengesahan anak, perubahan kewarganegaraan, peristiwa penting lainnya dan pembatalan akta pencatatan sipil.

Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan

Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan data dan informasi kependudukan.

Untuk melaksanakan tugas Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan mempunyai fungsi :

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, perencanaan dan program di bidang pengelolaan dan informasi kependudukan;
- b. Pelaksanaan pengelolaan system teknologi informasi kependudukan;
- c. Pelaksanaan pengumpulan, pengelolaan, analisis data dan pendayagunaan data kependudukan hasil kegiatan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil; dan
- d. Pelaksanaan pelayanan informasi kependudukan hasil kegiatan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil.

Bidang Pengelolan Informasi Administrasi Kependudukan terdiri dari 3 seksi yaitu :

- 1. Seksi Sistem dan Teknologi Informasi** mempunyai tugas melaksanakan penyiapan infrastruktur sistem teknologi informasi yang meliputi piranti keras dan piranti lunak.
- 2. Seksi Pengolahan dan Penyajian Data Kependudukan** mempunyai tugas melaksanakan pengumpulan, pengelolaan dan analisis serta pendayagunaan data kependudukan.

- 3. Seksi Tata Kelola dan SDM Teknologi Informasi dan Komunikasi** mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan pelayanan informasi kependudukan.

Bidang Pemanfaatan Data dan Inovasi Pelayanan

Bidang Pemanfaatan Data dan Inovasi Pelayanan mempunyai tugas melaksanakan pemanfaatan data kependudukan melalui kerjasama dan merumuskan inovasi pelayanan kependudukan.

Untuk melaksanakan tugas pada bidang Pemanfaatan Data dan Inovasi Pelayanan mempunyai fungsi :

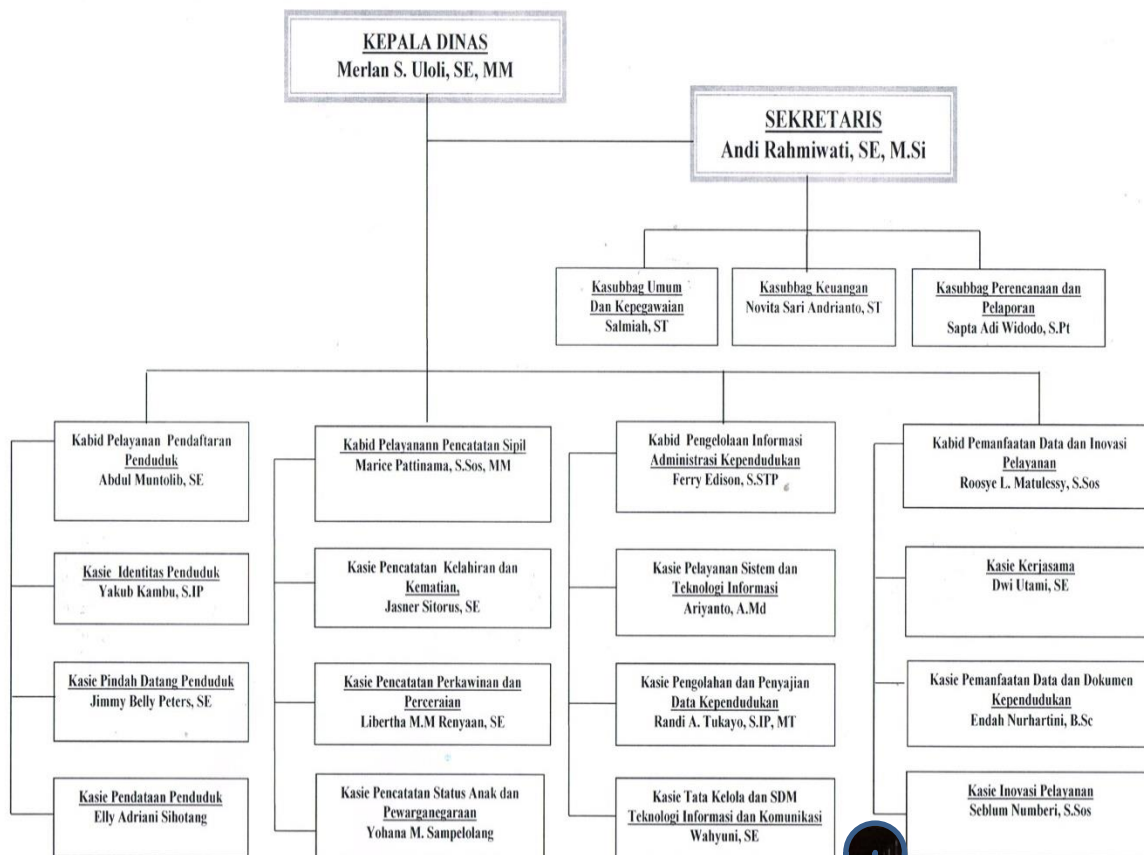
- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, perencanaan dan program di bidang penyuluhan dan pengelolaan dokumen;
- b. Pelaksanaan pemanfaatan data kependudukan;
- c. Pelaksanaan kerjasama;
- d. Pelaksanaan Inovasi pelayanan;

Bidang Pemanfaatan Data dan Inovasi Pelayanan terdiri dari 3 seksi yaitu :

- 1. Seksi Kerjasama** yang mempunyai tugas melaksanakan kerjasama dengan lembaga atau instansi lain;
- 2. Seksi Pemanfaatan Data dan Dokumen Kependudukan** mempunyai tugas melaksanakan pengumpulan, pengolahan, pelayanan untuk pemanfaatan data kependudukan dan pemeliharaan dokumen kependudukan.
- 3. Seksi Inovasi Pelayanan** yang mempunyai tugas merumuskan inovasi pelayanan dibidang kependudukan.

C. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA JAYAPURA



D. Sumber Daya Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jayapura

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jayapura sebagai Instansi Teknis, maka sudah tentu diperlukan Sumber daya manusia yang sesuai dengan latar belakang pendidikan, keterampilan dan kemampuan manajerial untuk menduduki jabatan struktural dan pelaksana tugas operasional. Jumlah Pegawai Negeri Sipil sebanyak 40 orang dan 16 orang tenaga kontrak. Khusus PNS, lebih jelasnya dirinci sebagai berikut :

a. Tingkat Pendidikan

- S 2 : 5 Orang
- S 1 : 20 Orang
- D III : 3 Orang
- SLTA : 12 Orang

b. Menurut Golongan

- Golongan IV : 4 Orang
- Golongan III : 26 Orang
- Golongan II : 10 Orang

c. Menurut Eselon

- Eselon II b : 1 Orang
- Eselon III a : 1 Orang
- Eselon III b : 4 Orang
- Eselon IV a : 15 Orang



BAB III

PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN DI KOTA JAYAPURA

A. Jumlah dan Sebaran Penduduk

1. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Distrik

Sampai dengan bulan Juni tahun 2017, jumlah penduduk Kota Jayapura mencapai 417.492 jiwa, terdiri atas 53,55 persen (223.564 jiwa) penduduk laki-laki dan 46,45 persen

| NO | DISTRIK | JUMLAH PENDUDUK | | |
|--------|------------------|-----------------|-----------|---------|
| | | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | JUMLAH |
| 1 | JAYAPURA UTARA | 52.392 | 45.548 | 97.940 |
| 2 | JAYAPURA SELATAN | 56.095 | 50.036 | 106.131 |
| 3 | ABEPURA | 69.439 | 58.845 | 128.284 |
| 4 | MUARA TAMI | 9.411 | 8.330 | 17.741 |
| 5 | HERAM | 36.227 | 31.169 | 67.396 |
| JUMLAH | | 223.564 | 193.928 | 417.492 |

(193.928 jiwa) penduduk perempuan, yang menyebar di 5 (lima) distrik. Jika dibandingkan dengan tahun 2016, jumlah penduduk tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,30 persen.

Jumlah penduduk Kota Jayapura tahun 2017 menurut distrik besarnya sangat beragam, berdasarkan persebaran lokasi distrik, jumlah penduduk terbesar di Distrik Abepura yaitu 128.284 jiwa, sedangkan jumlah penduduk yang paling sedikit terdapat di Distrik Muara Tami, yaitu 17.741 jiwa. Sementara jumlah penduduk berkisar antara 17.000-128.000 jiwa.

2. Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk Kota Jayapura tahun 2017 sebesar 444 jiwa/km, kepadatan penduduk antar distrik di Kota Jayapura cukup beragam, terdapat 2 distrik yang mempunyai kepadatan penduduk cukup tinggi yaitu,

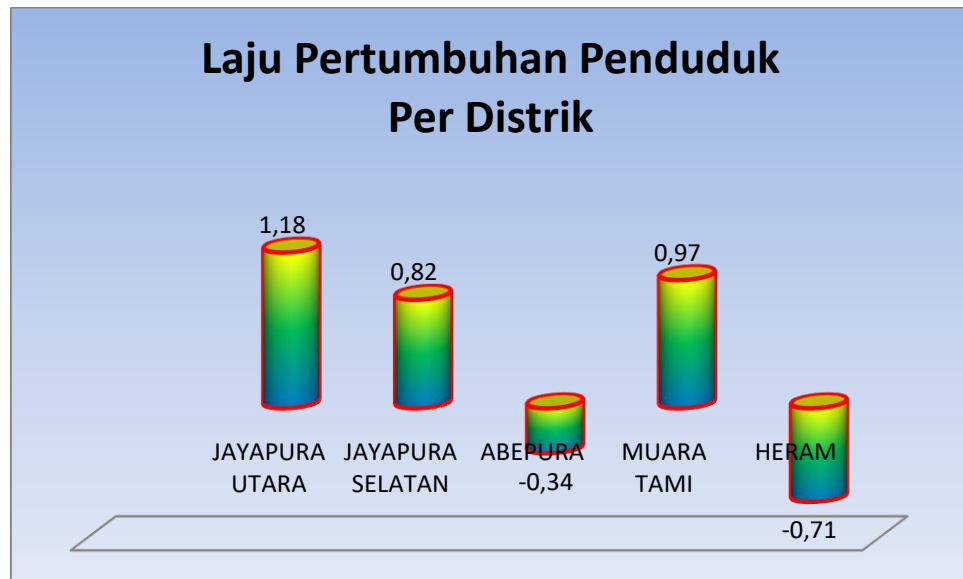
| No | Distrik | Luas Wilayah (Km ²) | Jumlah Penduduk (Jiwa) | Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²) |
|--------|------------------|---------------------------------|------------------------|--|
| 1 | JAYAPURA UTARA | 51 | 97.940 | 1.920 |
| 2 | JAYAPURA SELATAN | 43 | 106.131 | 2.445 |
| 3 | ABEPURA | 156 | 128.284 | 824 |
| 4 | MUARA TAMI | 627 | 17.741 | 28 |
| 5 | HERAM | 63 | 67.396 | 1.066 |
| JUMLAH | | 940 | 417.492 | 444 |

lebih dari 1.500 jiwa/km, seperti yang di sajikan pada gambar. Distrik Jayapura Selatan dengan tingkat kepadatan penduduk terbesar sebanyak 2.445 jiwa/km, Distrik Jayapura Utara tingkat kepadatan penduduk 1.920 jiwa/km, dan Distrik Heram sebesar 1.066 jiwa/km.

Sedangkan 2 distrik mempunyai kepadatan penduduk yang relatif masih rendah, yaitu kurang dari 1.000 jiwa/km. Adapun distrik yang mempunyai kepadatan penduduk rendah, di antaranya Distrik Muara Tami dengan kepadatan kependudukan 28 jiwa/km, dan Distrik Abepura 824 jiwa /km.

3. Laju Pertumbuhan

Laju pertumbuhan penduduk merupakan indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat perkembangan jumlah penduduk. Pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali akan menimbulkan hambatan yang dapat merugikan pembangunan. Oleh karena itu antisipasi dini dampak negatif perkembangan jumlah penduduk dapat merencanakan dengan baik.



Berdasarkan sebaran distrik laju pertumbuhan penduduk cukup tinggi terjadi pada 3 distrik yaitu Distrik Jayapura Utara, Distrik Jayapura Selatan dan Distrik Muara Tami. Untuk Distrik Jayapura Utara dan Distrik Jayapura Selatan harus menjadi perhatian karena tingkat kepadatan penduduk di 2 distrik ini juga cukup tinggi. Sedangkan untuk Distrik Muara Tami walaupun laju pertumbuhan penduduk cukup tinggi, namun kepadatan penduduk masih sangat rendah, sehingga masih memungkinkan menampung pertambahan penduduk.

Distrik Abepura dan Distrik Heram memiliki laju pertumbuhan negatif artinya bahwa pada kedua distrik tersebut mengalami penurunan jumlah penduduk. Hal ini mungkin disebabkan karena adanya perpindahan penduduk keluar dari kedua distrik tersebut.

B. Karakteristik Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin

1. Rasio Jenis Kelamin

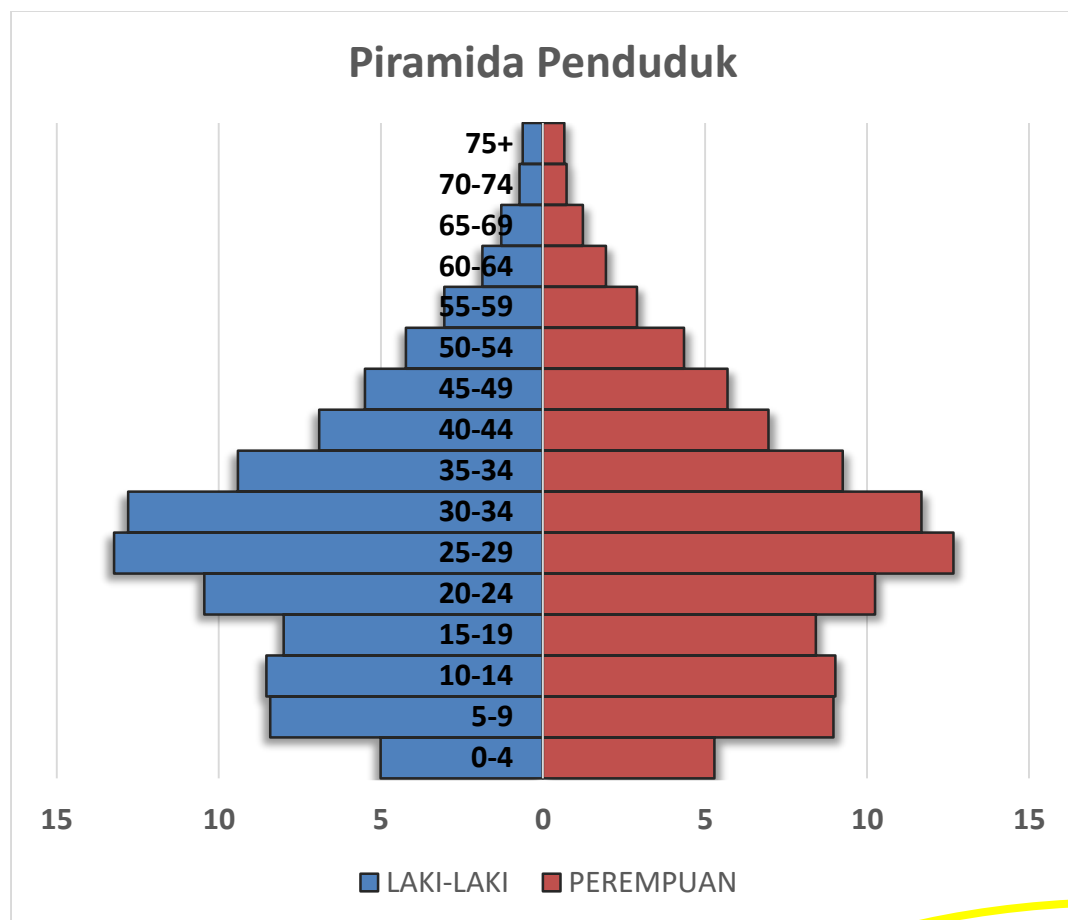
Rasio jenis kelamin (sex ratio) adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan. Untuk keperluan perencanaan, rasio jenis kelamin merupakan informasi yang cukup penting dalam memenuhi kebutuhan berbagai ragam aspek pelayanan, jenis pelayanan untuk penduduk laki-laki berbeda dengan penduduk perempuan.

| NO | DISTRIK | RASIO PENDUDUK | |
|--------|------------------|----------------|-----------|
| | | LAKI-LAKI | PEREMPUAN |
| 1 | JAYAPURA UTARA | 53.49 | 46.51 |
| 2 | JAYAPURA SELATAN | 52.85 | 47.15 |
| 3 | ABEPURA | 54.13 | 45.87 |
| 4 | MUARA TAMI | 53.05 | 46.95 |
| 5 | HERAM | 53.75 | 46.25 |
| JUMLAH | | 53.55 | 46.45 |

Berdasarkan data penduduk tahun 2017 proporsi jumlah penduduk menurut jenis kelamin hampirimbang antara jumlah penduduk laki-laki dan penduduk perempuan. Hampir semua distrik di Kota Jayapura mempunyai proporsi jumlah penduduk laki-laki 52-54% dan jumlah penduduk perempuan 45-47% baik di distrik terbesar penduduknya maupun terendah jumlah penduduknya.

2. Piramida Penduduk

Piramida penduduk merupakan struktur umur penduduk menurut jenis kelamin. Piramida penduduk ini dapat digunakan untuk menyusun perencanaan pembangunan dengan memperhatikan umur dan jenis kelamin dan juga berguna untuk mengevaluasi perkembangan kependudukan.



3. Rasio Ketergantungan

Rasio ketergantungan menunjukkan beban yang harus ditanggung oleh penduduk usia produktif (15-64 tahun) terhadap penduduk usia tidak produktif (kurang dari 15 tahun sering disebut rasio ketergantungan penduduk usia muda dan 65 tahun ke atas disebut rasio ketergantungan penduduk usia tua). Semakin tinggi persentase Rasio Ketergantungan menunjukan semakin tinggi beban yang harus ditanggung penduduk usia produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan yang tidak produktif lagi.

| NO | KELOMPOK UMUR | JAYAPURA UTARA | JAYAPURA SELATAN | ABEPURA | MUARA TAMI | HERAM | JUMLAH |
|---------------|---------------|----------------|------------------|----------------|---------------|---------------|----------------|
| 1 | 0 - 4 | 5,000 | 5,858 | 6,326 | 1,082 | 3,116 | 21,382 |
| 2 | 5 - 9 | 8,415 | 9,583 | 11,040 | 1,797 | 5,342 | 36,177 |
| 3 | 10 - 14 | 8,658 | 9,689 | 11,054 | 1,739 | 5,412 | 36,552 |
| 4 | 15 - 19 | 8,310 | 9,183 | 10,092 | 1,522 | 5,107 | 34,214 |
| 5 | 20 - 24 | 10,433 | 10,905 | 13,123 | 1,503 | 7,227 | 43,191 |
| 6 | 25 - 29 | 11,815 | 12,815 | 17,371 | 1,710 | 10,422 | 54,133 |
| 7 | 30 - 34 | 11,156 | 12,460 | 16,582 | 1,898 | 9,191 | 51,287 |
| 8 | 35 - 39 | 8,687 | 9,582 | 12,670 | 1,691 | 6,400 | 39,030 |
| 9 | 40 - 44 | 6,719 | 7,443 | 9,136 | 1,276 | 4,352 | 28,926 |
| 10 | 45 - 49 | 5,629 | 6,022 | 7,040 | 962 | 3,680 | 23,333 |
| 11 | 50 - 54 | 4,625 | 4,513 | 5,181 | 766 | 2,813 | 17,898 |
| 12 | 55 - 59 | 3,301 | 3,134 | 3,454 | 613 | 1,952 | 12,454 |
| 13 | 60 - 64 | 2,083 | 2,054 | 2,203 | 456 | 1,143 | 7,939 |
| 14 | > 65 | 3,109 | 2,890 | 3,012 | 726 | 1,239 | 10,976 |
| JUMLAH | | 97,940 | 106,131 | 128,284 | 17,741 | 67,396 | 417,492 |

Rasio ketergantungan total penduduk Kota Jayapura pada tahun 2017 adalah 25,17 persen, angka ini berarti bahwa setiap tahun 100 penduduk usia produktif (usia kerja) mempunyai beban tanggungan sebanyak 25 orang belum produktif dan tidak produktif lagi. Rasio ketergantungan sebesar 25,17 persen ini disumbangkan sebagian besar oleh rasio ketergantungan penduduk usia muda (RK muda), yaitu 22,54% dan rasio ketergantungan penduduk usia tua (RK tua), yaitu 2,63%. Hal ini menunjukkan beban tanggungan usia produktif (15-64 tahun) sebagian besar adalah usia belum produktif, yaitu penduduk berusia 0-14 tahun.

Keragaman rasio ketergantungan antar distrik di Kota Jayapura termasuk kategori kecil, yaitu berkisar antara 22,42% sampai dengan 30,12%. Artinya rasio ketergantungan antar distrik memiliki keragaman yang relatif kecil atau hampir sama. Rasio ketergantungan penduduk usia muda tiap distrik berkisar antara 20,58% - 26,03%. Sementara rasio ketergantungan penduduk tua tiap distrik berkisar antara 1,84% - 4,09%.

BAB V

INOVASI YANG TELAH DILAKUKAN

DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA JAYAPURA

1. KAMPUNG TERTIB DUKCAPIL

Kampung Tertib Dukcapil adalah suatu Kampung dimana seluruh penduduk yang berdomisili di kampung tersebut telah memiliki dokumen kependudukan dan pencatatan sipil yang lengkap melalui kegiatan turun kampung oleh petugas dukcapil, Program ini lahir semata-mata untuk menghadirkan pemerintah di tengah masyarakat.

Tujuan

1. Menyadarkan masyarakat akan pentingnya dokumen kependudukan dan pencatatann sipil
2. Masyarakat dapat merasakan langsung pelayanan excellent dari pemerintah
3. Terjaminnya keabsahan dokumen
4. Warga yang enggan mengurus, juga dapat memiliki dokumen

Manfaat

1. Seluruh warga memiliki dokumen kependudukan dan Pencatatan Sipil
2. Mempermudah warga dalam memperoleh pelayanan publik seperti BPJS, KIS, KIP, dan bantuan-bantuan Lainnya.



2. NIKCAPIL KILAT

Nikcapil Kilat adalah nikah pencatatan sipil yang memperoleh akta perkawinannya secara cepat sesaat setelah pencatatan sipil dilaksanakan

Latar Belakang

1. Banyaknya pasangan yang telah terbit akta perkawinannya tetapi enggan datang mengambil aktanya di Kantor Dukcapil
2. Pasangan mengambil akta bila membutuhkan sehingga akta perkawinan banyak menumpuk di kantor

Tujuan

1. Memberikan pelayanan prima yang cepat, tepat dan akurat
2. Meningkatkan cakupan kepemilikan akta perkawinan
3. Meningkatkan kepemilikan akta kelahiran anak

Manfaat

Pasangan suami istri sesaat setelah melakukan pencatatan perkawinan langsung menerima akta perkawinan tanpa harus bolak-balik ke kantor dukcapil



3. KELAHIRAN PLUS

Kelahiran Plus merupakan program penerbitan akta kelahiran bagi bayi yang lahir di rumah sakit/puskesmas sehingga saat pulang ke rumah sudah membawa akta kelahiran, Kartu Keluarga (KK) baru dan Kartu Identitas Anak (KIA)

Latar Belakang

1. Undang-Undang No. 23 tahun 2006 pasal 27 dimana setiap kelahiran wajib dilaporkan kepada instansi pelaksana paling lambat 60 hari sejak kelahiran.
2. Kurangnya kesadaran orang tua untuk melaporkan kelahiran anaknya, sehingga kebanyakan anak di uruskan akta kelahirannya ketika hendak mendaftar sekolah

Tujuan

Anak memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK), akta kelahiran dan Kartu Identitas Anak (KIA) sejak lahir



4. NIKAH RAME-RAME

Nikah Rame-Rame adalah kegiatan nikah pencatatan sipil massal gratis bagi pasangan suami istri yang sudah hidup bersama yang telah memiliki keturunan tapi belum tercatat perkawinannya baik secara agama maupun pemerintah karena keterbatasan ekonomi

Latar Belakang

1. Banyaknya pasangan suami istri yang telah hidup bersama tetapi belum menikah secara resmi baik Pencatatan Sipil atau KUA
2. Banyaknya anak-anak yang kesulitan memiliki akta kelahiran karena orang tua belum tercatat perkawinannya atau belum memiliki akta perkawinan

Tujuan

Menghilangkan kebiasaan masyarakat yang hidup bersama tanpa ikatan perkawinan yang sah

Manfaat

1. Pasangan suami istri mendapatkan kepastian hukum terhadap status perkawinan dengan memiliki akta nikah
2. Anak yang terlahir dapat memiliki akta kelahiran
3. Memberikan perlindungan hukum terhadap kaum perempuan



5. OPERASI KaTePeI

OPERASI KaTePeL adalah program penertiban dokumen kependudukan melalui kegiatan operasi yustisi KTP-el yang dilakukan di Pelabuhan laut, Jalan raya, Bar, Panti pijat, dan Rumah-rumah kos.

Latar Belakang

1. Banyaknya masyarakat yang masuk di Kota Jayapura tanpa memiliki identitas yang jelas.
2. Adanya penduduk Kota Jayapura yang belum memiliki KTP-el

Tujuan

1. Menertibkan warga pendatang tanpa identitas yang masuk di Kota Jayapura
2. Menjadikan Kota Jayapura sebagai Kota wajib KTP-el
3. Menciptakan keamanan dan ketertiban di Kota Jayapura

Manfaat

1. Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk memiliki KTP- el
2. Meningkatnya kesadaran warga pendatang untuk melaporkan kedatangannya kepada RT/RW/Kelurahan di tempat domisili



6. DAKU OAP

DAKU OAP (Data Khusus Orang Asli Papua) merupakan program Inovasi dalam bentuk Aplikasi khusus untuk menampilkan data Orang Asli Papua (OAP) Suku Port Numbay

Latar Belakang

1. Tuntutan Implementasi Undang-Undang No. 21 tahun 2001 tentang Otsus Papua
2. Suku Port Numbay adalah Penduduk Asli Kota Jayapura yang perlu mendapat perhatian khusus karena populasinya semakin sedikit dibandingkan penduduk luar.
3. Afirmatif pemerintah daerah untuk mengangkat harkat dan martabat Orang asli Papua.
4. Tuntutan pelayanan Publik yang baik.
5. Tidak tersedianya data akurat Orang Asli Papua (OAP) suku Port Numbay

Manfaat

Tersedianya data Orang Asli Papua (OAP) Suku Port Numbay yang dapat digunakan dalam pengambilan kebijakan dan penyusunan program yang berpihak kepada OAP

| NO | DISTRIK | JUMLAH PENDUDUK ORANG ASLI PORT NUMBAY | | |
|--------|---------------------|---|-----------|--------|
| | | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | JUMLAH |
| 1 | JAYAPURA UTARA | 360 | 376 | 736 |
| 2 | JAYAPURA SELATAN | 1.045 | 966 | 2.011 |
| 3 | ABEPURA | 2.034 | 1.922 | 3.956 |
| 4 | MUARA TAMI | 779 | 746 | 1.525 |
| 5 | HERAM | 1.293 | 1.218 | 2.511 |
| JUMLAH | | 5.511 | 5.228 | 10.739 |

7. ADM (Anjungan Dukcapil Mandiri)

ADM (Anjungan Dukcapil Mandiri) merupakan alat untuk mengakses secara online penerbitan akta kelahiran, akta kematian, akta perkawinan, akta perceraian

Manfaat

1. Membuat akta kelahiran/kematian tidak perlu datang ke kantor dispendukcapil
2. Menghemat waktu dan biaya
3. Dapat di akses di Anjungan Dukcapil Mandiri kapan saja
4. Meningkatkan cakupan kepemilikan akta kelahiran, akta kematian, akta perkawinan, akta perceraian di Kota Jayapura



8. TEKAN HP AKTA JADI

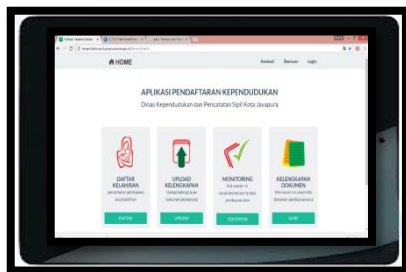
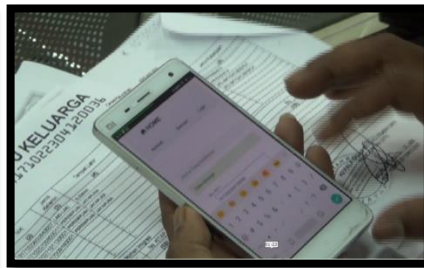
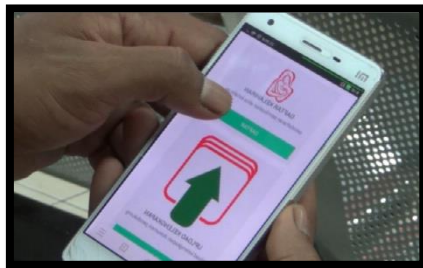
TEKAN HP AKTA JADI merupakan Pengurusan akta kelahiran, akta kematian, akta perkawinan, akta perceraian dengan menggunakan handphone yang dapat di akses melalui website: lampiddukcapil.jayapurakota.go.id

Latar Belakang

1. Kota Jayapura menuju Smart City
2. Menghindari calo
3. Memberikan Pelayanan Prima, Praktis, Mudah dan Cepat
4. Alternatif layanan berbasis IT

Manfaat

1. Pendaftaran akta kelahiran/kematian tidak perlu datang ke kantor dispendukcapil
2. Menghemat waktu dan biaya
3. Dapat di akses menggunakan handphone dimana saja dan kapan saja
4. Meningkatnya cakupan kepemilikan akta kelahiran dan akta kematian



9. ISO 9001:2008

ISO 9001-2008 adalah standard pelayanan bertaraf internasional bagi suatu organisasi yang mengutamakan kepuasan masyarakat

Latar Belakang

1. Adanya semangat dan keinginan yang kuat untuk memberikan pelayanan yang terbaik, mudah, cepat
2. Merubah sistem pelayanan sesuai standar ISO

Manfaat

1. Meningkatnya mutu pelayanan serta terwujudnya kepuasan masyarakat
2. Meningkatnya kualitas SDM di lingkungan Dispendukcapil
3. Tercapainya kecepatan & ketepatan produk layanan yang transparan

| NO | JENIS PELAYANAN | WAKTU PENYELESAIAN | | KETERANGAN |
|----|-----------------|--------------------|------------|--|
| | | TAHUN 2016 | TAHUN 2017 | |
| 1 | KARTU KELUARGA | 1 HARI | 15 MENIT | Pelayanan sewaktu-waktu dapat berubah, jika terjadi gangguan jaringan. |
| 2 | KTP el | 1 HARI | 10 MENIT | |
| 3 | SURAT PINDAH | 1 HARI | 5 MENIT | |
| 4 | AKTA KELAHIRAN | 3 HARI | 30 MENIT | |
| 5 | AKTA KEMATIAN | 3 HARI | 30 MENIT | |
| 6 | AKTA PERKAWINAN | 3 HARI | 30 MENIT | |
| 7 | AKTA PERCERAIAN | 3 HARI | 30 MENIT | |

BAB V

PENGHARGAAN YANG DIPEROLEH

DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA JAYAPURA

Penghargaan-Penghargaan yang telah diperoleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jayapura antara lain :

1. Piagam Penghargaan Museum Rekor – Dunia Indonesia Atas Rekor : Penyelenggara Ikrar Pembaharuan Perjanjian Perkawinan Dengan Peserta Terbanyak tangga 8 Maret 2014



2. Piagam Penghargaan dari Ombudsman Republik Indonesia Memberikan : Predikat Kepatuhan Standar Pelayanan Publik UU Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik Tanggal 18 Juli 2014

3. Sertifikat ISO 9001 : 2008 atas Pelayanan Dokumen Kependudukan (Kartu Keluarga, KTP dan Akta Pencatatan Sipil" tanggal 3 Desember 2015.



4. Piagam Penghargaan dari Walikota Jayapura Atas Prestasi dalam Pelaksanaan Tugas Pokok.

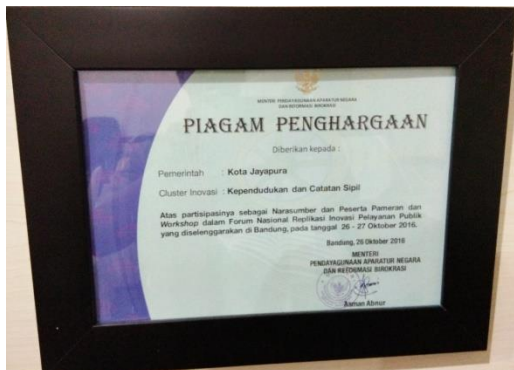


5. Piagam Penghargaan dari Ombudsman Republik Indonesia Atas : “Peran Aktif Mewujudkan Pelayanan Publik Prima Tahun 2015 Dengan Zona Hijau Kategori Kepatuhan Pemenuhan Standar Layanan Sesuai Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik” Tanggal 22 Februari 2016



6. Piagam Penghargaan Dari Ombudsman Republik Indonesia Atas : “Peran Aktif Mewujudkan Pelayanan Publik Prima Tahun 2015 Dengan Zona Hijau Aktegori Kepatuhan Pemenuhan Standar Layanan Sesuai Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik” Tanggal 03 Maret 2017

7. Piagam Penghargaan dari Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Atas :
"Pelaksanaan Sertifikasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Berstandar Internasional ISO 9001 : 2008" Tanggal 30 Maret 2016



8. Piagam Penghargaan dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi Atas:
"Partisipasinya Sebagai Narasumber Dan Peserta Pameran Workshop Dalam Forum Nasional Replikasi Inovasi Pelayanan Publik" Tanggal 26 Oktober 2016

9. Piagam Penghargaan dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negera dan Reformasi Birokrasi sebagai **“Role Model Penyelenggara Pelayanan Publik Kategori ‘A’**”, tanggal 2 Maret 2017.



10. Piagam Penghargaan dari Menteri Dalam Negeri Kategori **“Dukcapil Hebat”** atas pengembangan Inovasi dan Besarnya Dukungan Kepala Daerah dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pelayanan Administrasi Kependudukan, tanggal 7 November 2017.

BAB V

PENUTUP

Buku Profil sebagai salah satu upaya mewujudkan gambaran singkat yang disusun oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jayapura mempunyai makna yang strategis dalam melaksanakan visi dan misi, tugas pokok serta fungsi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jayapura.

Buku Profil yang disusun dengan mempertimbangkan perangkat lunak, perangkat keras, dukungan sumber daya manusia dan beberapa pertimbangan lainnya, diharapkan dapat dijadikan pedoman khususnya bagi pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jayapura dalam melaksanakan kinerjanya.

Selain itu melalui Buku Profil ini dapat diketahui oleh berbagai pihak mengenai tujuan dan sasaran, serta SDM. Terlepas dari baik atau tidaknya penyusunan buku profil ini, faktor pelaksana memegang peran yang sangat penting, khususnya menyangkut kapasitas dan kapabilitasnya.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya terhadap usaha-usaha yang sedang kita laksanakan.